



ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI QIOSPAY DALAM MENINGKATKAN PREDIKTIVITAS PENJUALAN PULSA PADA KONTER H3 DI DUSUN BUADAO, DESA BAMBU

Muh.Haizal Asmin¹⁾, Hari Yeni²⁾

¹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia
Email: muhhaizala@gmail.com

²⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia
Email: hariyeni7@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Qiospay information system in enhancing sales predictability at H3 Counter located in Buadao Hamlet, Bambu Village. Qiospay is a PPOP-based digital service application that provides real-time transactions for mobile credit top-ups, data packages, electricity tokens, and various other payment services. In the context of micro-enterprises, the ability of an information system to generate sales predictions, transaction histories, and accurate recording data is a crucial factor in supporting business planning and decision-making processes. This research employs a descriptive method with a qualitative approach through observation, interviews, and documentation studies. The results indicate that the use of Qiospay assists the counter owner in predicting digital stock requirements, identifying customer transaction patterns, and improving the accuracy of business planning. Therefore, the implementation of Qiospay makes a significant contribution to improving sales predictability at H3 Counter.

Keywords: Qiospay, Information System, Sales Predictability, Mobile Credit Counter.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi Qiospay dalam meningkatkan prediktivitas penjualan pulsa pada Konter H3 di Dusun Buadao, Desa Bambu. Qiospay merupakan aplikasi layanan digital berbasis PPOP yang menyediakan transaksi pembelian pulsa, paket data, token listrik, dan berbagai layanan pembayaran lainnya secara real-time. Dalam konteks usaha mikro, kemampuan sistem informasi untuk menghasilkan prediksi penjualan, riwayat transaksi, serta data pencatatan yang akurat menjadi faktor penting dalam mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan Qiospay membantu pemilik konter dalam memprediksi kebutuhan stok digital, membaca pola transaksi pelanggan, serta meningkatkan ketepatan perencanaan usaha. Dengan demikian, penerapan Qiospay memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan prediktivitas penjualan di Konter H3.

Kata Kunci: Qiospay, Sistem Informasi, Prediktivitas Penjualan, Konter Pulsa.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai usaha kecil, termasuk konter pulsa. Konter pulsa ini merupakan salah satu bentuk usaha mikro yang berkembang pesat di Indonesia, khususnya dalam memenuhi kebutuhan layanan komunikasi dan transaksi digital masyarakat. Aktivitas penjualan pulsa, paket data, serta layanan pembayaran lainnya menuntut ketepatan pencatatan transaksi agar pelaku usaha mampu memahami pola permintaan pelanggan. Namun, pada praktiknya masih banyak konter pulsa yang mengandalkan pencatatan manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam memprediksi kebutuhan penjualan.

Qiospay hadir sebagai sistem informasi berbasis aplikasi yang menyediakan layanan transaksi digital secara real time, seperti pembelian pulsa, paket data, token listrik, dan pembayaran berbagai tagihan. Selain berfungsi sebagai alat transaksi, Qiospay juga menyediakan fitur laporan penjualan dan riwayat transaksi yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha dalam mengelola data penjualan secara lebih terstruktur. Keberadaan fitur tersebut memberikan peluang bagi pemilik konter untuk meningkatkan ketepatan dalam perencanaan usaha.

Dalam konteks usaha mikro, sistem informasi memiliki peran penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan dari sistem pencatatan transaksi dapat digunakan untuk memprediksi kebutuhan stok digital dan mengantisipasi pola penjualan pada periode tertentu. Dengan demikian,

penerapan sistem informasi seperti Qiospay berpotensi meningkatkan prediktivitas penjualan pada usaha konter pulsa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi Qiospay dalam meningkatkan prediktivitas penjualan pulsa pada Konter H3 di Dusun Buadao, Desa Bambu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran sistem informasi dalam mendukung pengelolaan usaha mikro serta menjadi referensi bagi pelaku usaha sejenis dalam memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas penerapan sistem informasi dalam meningkatkan kinerja UMKM, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek efisiensi operasional dan pencatatan transaksi. Penelitian yang secara spesifik mengkaji peran aplikasi layanan digital berbasis PPOB seperti Qiospay dalam meningkatkan prediktivitas penjualan pada usaha mikro, khususnya konter pulsa di wilayah pedesaan, masih sangat terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menganalisis bagaimana fitur laporan transaksi dan histori penjualan pada aplikasi Qiospay dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis penerapan sistem informasi Qiospay dalam meningkatkan prediktivitas penjualan pulsa pada Konter H3 di Dusun Buadao, Desa Bambu.



TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi adalah rangkaian prosedur untuk mengolah data menjadi informasi. Prediktivitas penjualan adalah kemampuan memperkirakan permintaan berdasarkan data historis. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa digitalisasi usaha melalui aplikasi berbasis PPOB membantu pelaku usaha dalam memantau transaksi secara real time dan mengurangi kesalahan pencatatan manual. Namun, sebagian penelitian masih berfokus pada aspek efisiensi operasional dan belum banyak mengkaji peran sistem informasi dalam meningkatkan prediktivitas penjualan secara spesifik.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki posisi penting dalam mengkaji penerapan Qiospay sebagai sistem informasi yang tidak hanya mendukung transaksi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan prediktivitas penjualan pada usaha mikro konter pulsa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi membantu meningkatkan efisiensi dan ketepatan prediksi penjualan pada UMKM. Yusuf (2020) menegaskan bahwa kualitas data historis menentukan keakuratan prediksi penjualan. Penelitian lainnya (Pratama, 2022) menunjukkan bahwa UMKM yang menggunakan aplikasi digital memiliki tingkat kesalahan data yang lebih rendah dan pelayanan yang lebih cepat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan sistem informasi Qiospay

dalam meningkatkan prediktivitas penjualan pulsa pada Konter H3. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses, pemanfaatan sistem, serta pengalaman subjek penelitian dalam konteks usaha mikro.

Lokasi penelitian dilakukan di **Konter H3 Dusun Buadao, Desa Bambu**. Subjek penelitian meliputi pemilik konter sebagai informan utama, sedangkan objek penelitian adalah penerapan sistem informasi Qiospay dalam aktivitas transaksi dan pengelolaan penjualan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas transaksi harian, wawancara mendalam dengan pemilik konter terkait penggunaan fitur Qiospay, serta studi dokumentasi berupa laporan transaksi dan histori penjualan yang dihasilkan oleh aplikasi.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Qiospay pada Konter H3

Penerapan sistem informasi Qiospay pada Konter H3 merupakan langkah strategis dalam mendukung aktivitas penjualan pulsa dan produk digital secara lebih terstruktur dan efisien. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan pemilik konter, Qiospay digunakan secara rutin dalam setiap transaksi penjualan, mulai dari pembelian pulsa, paket data, token listrik, hingga



pembayaran berbagai tagihan. Penggunaan sistem ini menggantikan metode pencatatan manual yang sebelumnya berpotensi menimbulkan kesalahan input data dan keterlambatan pencatatan transaksi.

Penerapan Qiospay terlihat dari pemanfaatan fitur-fitur utama seperti pencatatan transaksi otomatis, riwayat penjualan, serta monitoring saldo secara real time. Fitur-fitur tersebut memudahkan pemilik konter dalam memantau aktivitas usaha tanpa harus melakukan pencatatan ulang secara manual. Kondisi ini menunjukkan bahwa Qiospay berfungsi sebagai sistem informasi yang mampu mengintegrasikan data transaksi menjadi informasi yang berguna bagi pelaku usaha mikro.

Temuan ini sejalan dengan teori sistem informasi yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2018) yang menyatakan bahwa sistem informasi berperan dalam mengolah data menjadi informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan. Dalam konteks Konter H3, Qiospay telah memenuhi fungsi tersebut dengan menyediakan informasi penjualan yang mudah diakses dan dipahami oleh pemilik usaha.

2. Peran Qiospay dalam Meningkatkan Prediktivitas Penjualan

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan prediktivitas penjualan setelah penerapan Qiospay. Prediktivitas penjualan tercermin dari kemampuan pemilik konter dalam memperkirakan kebutuhan stok digital berdasarkan data transaksi

sebelumnya. Melalui laporan penjualan harian, mingguan, dan bulanan yang tersedia dalam aplikasi, pemilik konter dapat mengidentifikasi pola pembelian pelanggan, seperti produk yang paling diminati serta waktu transaksi yang paling ramai.

Data historis transaksi yang tersaji dalam Qiospay memungkinkan pemilik konter untuk tidak lagi bergantung pada perkiraan subjektif atau intuisi semata. Sebaliknya, keputusan terkait penambahan saldo dan penyediaan layanan digital didasarkan pada informasi faktual yang tersimpan dalam sistem. Hal ini menunjukkan bahwa Qiospay berfungsi sebagai alat bantu pengambilan keputusan (decision support system) sederhana bagi usaha mikro.

Hasil penelitian ini mendukung konsep prediktivitas penjualan yang menyatakan bahwa data historis merupakan faktor penting dalam memperkirakan permintaan di masa mendatang. Dengan adanya sistem informasi yang mampu merekam dan menyajikan data transaksi secara sistematis, proses perencanaan usaha menjadi lebih terarah dan terukur.

3. Faktor Pendukung Penerapan Qiospay

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan Qiospay pada Konter H3. Faktor utama adalah kemudahan penggunaan aplikasi yang memiliki tampilan sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna. Hal ini mempercepat proses adaptasi pemilik konter terhadap sistem baru tanpa memerlukan pelatihan yang kompleks.



Selain itu, fitur laporan otomatis dan notifikasi real time menjadi faktor pendukung penting dalam meningkatkan efisiensi kerja. Pemilik konter dapat langsung mengetahui status transaksi, saldo, serta riwayat penjualan tanpa harus melakukan pengecekan manual. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kontrol terhadap aktivitas usaha dan meminimalkan risiko kesalahan pengelolaan saldo.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Yusuf (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi pada UMKM mampu meningkatkan efisiensi operasional dan ketepatan pengambilan keputusan. Dengan demikian, Qiospay berkontribusi positif dalam mendukung digitalisasi usaha mikro, khususnya konter pulsa.

4. Faktor Penghambat Penerapan Qiospay

Meskipun memberikan banyak manfaat, penerapan Qiospay pada Konter H3 juga menghadapi beberapa kendala. Faktor penghambat utama adalah ketergantungan terhadap jaringan internet. Gangguan jaringan atau keterlambatan respons server dapat memengaruhi kelancaran transaksi dan akses terhadap laporan penjualan.

Selain itu, ketergantungan penuh terhadap aplikasi digital berpotensi menimbulkan hambatan ketika terjadi gangguan sistem. Dalam kondisi tersebut, aktivitas transaksi menjadi terhambat dan dapat memengaruhi kepuasan pelanggan. Namun demikian, pemilik konter menilai bahwa kendala tersebut bersifat teknis dan tidak mengurangi manfaat utama dari penerapan sistem informasi Qiospay.

5. Implikasi Penerapan Qiospay bagi Usaha Mikro

Secara keseluruhan, penerapan Qiospay memberikan implikasi positif bagi pengelolaan usaha mikro, khususnya dalam hal perencanaan dan prediktivitas penjualan. Sistem informasi ini membantu pelaku usaha dalam mengelola data transaksi secara lebih rapi, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi melalui sistem informasi sederhana seperti Qiospay dapat menjadi solusi praktis bagi usaha mikro di wilayah pedesaan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha meskipun dalam skala yang relatif kecil.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Qiospay memberikan dampak positif terhadap peningkatan prediktivitas penjualan pada Konter H3 di Dusun Buadao, Desa Bambu. Qiospay mampu menyediakan data transaksi yang lengkap, real-time, dan terstruktur sehingga mempermudah pemilik usaha dalam membaca pola permintaan pelanggan serta menentukan kebutuhan deposit dengan lebih akurat. Fitur laporan otomatis dan riwayat transaksi menjadi elemen utama yang mendukung proses prediksi penjualan.

Dari hasil analisis, ditemukan bahwa penggunaan Qiospay mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rawan kesalahan, sekaligus mempercepat



proses pelayanan kepada pelanggan. Meski demikian, beberapa hambatan seperti gangguan jaringan dan ketergantungan pada sistem masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Secara keseluruhan, penerapan Qiospay terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efisiensi operasional konter

Sari, M., & Hidayat, R. (2019). Analisis sistem informasi penjualan berbasis aplikasi pada usaha kecil. *Jurnal Sistem Informasi*, 5(1), 33–41.

Setiawan, A., & Nugroho, Y. (2021). Digitalisasi UMKM dalam meningkatkan daya saing usaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 12–21.

Susanto, A. (2018). Sistem informasi akuntansi. Lingga Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto, H. M. (2018). Sistem informasi manajemen. Andi.

Sutabri, T. (2019). Konsep sistem informasi. Andi.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2019). Marketing management (15th ed.). Pearson Education.

Wahyuni, T., & Sari, D. P. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan usaha mikro. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 67–76.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). Management information systems: Managing the digital firm. Pearson.

Widodo, S., & Hartono, B. (2021). Sistem informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan usaha mikro. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(2), 101–110.

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2018). Management information systems. McGraw-Hill Education.

Yusuf, M. (2020). Pengaruh sistem informasi terhadap efisiensi penjualan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 45–54.

Pratama, I. P. A. E. (2020). Sistem informasi dan implementasinya. Informatika.

Putra, R. A., & Lestari, N. (2021). Peran data historis dalam prediksi penjualan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 10(2), 89–98.

Rahayu, S., & Day, J. (2017). E-commerce adoption by SMEs in developing countries. *International Journal of Information Management*, 37(4), 231–245.

Rahmawati, N., & Firmansyah, D. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi digital terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Strategi*, 11(1), 55–64.